

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode ilmiah yang bertujuan untuk memahami situasi sosial secara mendalam dengan mendeskripsikan realitas secara akurat. Penelitian ini menggunakan kata-kata sebagai bentuk utama data, yang dianalisis melalui teknik yang sesuai dalam kondisi alamiah.<sup>86</sup> Pertimbangan pemilihan jenis penelitian ini adalah karena penelitian ini berfokus pada pemahaman yang mendalam, pendeskripsian kompleksitas, dan realitas sosial tanpa melibatkan angka atau statistik. Dengan kata lain, penelitian ini berusaha mengkaji dan menggambarkan fenomena yang diteliti secara menyeluruh dan mendalam.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus (*case study*). Pendekatan studi kasus merupakan salah satu metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam suatu kasus dalam konteks nyata dan batasan waktu tertentu. Menurut Creswell (2012) dalam Sri Wahyuningsih, studi kasus adalah penelitian di mana peneliti menggali secara detail dan mendalam suatu fenomena tertentu (kasus) yang terjadi dalam suatu setting atau konteks sosial, seperti program, proses,

---

<sup>86</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016): 6.

institusi, atau kelompok sosial. Studi kasus ini menggunakan berbagai sumber data untuk memberikan gambaran yang kaya dan komprehensif mengenai kasus yang diteliti.<sup>87</sup>

Pertimbangan pemilihan pendekatan studi kasus adalah penelitian ini memfokuskan pada satu lokasi, yaitu SMP Al Huda Kota Kediri, dengan objek studi berupa manajemen sarana dan prasarana yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Melalui pendekatan studi kasus, penelitian berupaya memahami secara kontekstual dan menyeluruh berbagai aspek manajemen sarana dan prasarana yang berkaitan dengan keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah tersebut. Data dikumpulkan dari berbagai sumber untuk memberikan gambaran yang kaya dan detail tentang fenomena yang terjadi dalam lingkungan nyata.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah penting, karena peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga melakukan interpretasi terhadap data yang diperoleh secara langsung di lapangan. Sebagai instrumen utama, peneliti harus memiliki kepekaan dalam mengamati, menggali informasi, serta memahami konteks sosial yang sedang diteliti guna memperoleh data yang akurat dan mendalam.<sup>88</sup> Sebagai instrumen utama dalam penelitian, peneliti harus mampu menyesuaikan diri dengan kondisi di lapangan serta menjalin hubungan yang baik dengan subjek dan informan. Dengan membangun kepercayaan dan kedekatan, informan akan lebih terbuka dalam

---

<sup>87</sup> Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya)* (Madura: UTM Press, 2013), 2–4.

<sup>88</sup> Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya* (Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2015): 185.

memberikan informasi yang jujur dan mendalam. Upaya ini dilakukan agar data yang diperoleh akurat, lengkap, serta dapat dipercaya, sehingga hasil penelitian sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, baik secara langsung maupun dengan bantuan pihak lain. Meskipun instrumen tambahan seperti dokumentasi atau alat bantu lainnya dapat digunakan, fungsinya hanya sebagai pelengkap. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan menjadi suatu keharusan untuk melakukan observasi secara penuh, memahami konteks penelitian, serta memastikan data yang diperoleh relevan dan valid.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di lembaga sekolah, yaitu bertempat di SMP Al Huda Kota Kediri. Yang berlokasi di Jl. Masjid Al Huda 196 Kediri, RT 05/ RW 02, Dusun Ngadisimo, Kelurahan Ngadirejo, Kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur, 64122.

Pertimbangan pemilihan lokasi ini yaitu: pertama, sekolah ini relevan dengan tujuan penelitian karena merupakan lingkungan pendidikan yang menerapkan Kurikulum Merdeka secara aktif. Kedua, lokasi yang dapat dijangkau dengan mudah oleh penulis memungkinkan pengumpulan data yang lebih efektif dan efisien. Ketiga, SMP Al Huda Kota Kediri memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium, perpustakaan, tempat ibadah dan sarana pendukung pembelajaran lainnya. Selain itu, dukungan dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, serta masyarakat yang proaktif, menjadi modal sosial

yang penting dalam pengembangan sekolah. Dengan mempertimbangkan alasan-alasan tersebut, SMP Al Huda Kota Kediri menjadi pilihan yang sesuai untuk penelitian ini.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data merupakan fakta empirik yang dikumpulkan oleh penulis dengan tujuan untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.<sup>89</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yang berarti disajikan dalam bentuk kata-kata atau deskripsi, bukan dalam bentuk angka atau statistik.<sup>90</sup> Termasuk dalam data kualitatif penelitian ini adalah deskripsi umum objek penelitian, yang mencakup: profil sekolah (identitas sekolah, visi misi sekolah, sarana dan prasarana) di SMP Al Huda Kota Kediri.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data memegang peranan penting dalam proses penelitian, karena memungkinkan penulis memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang dikaji. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan meliputi:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung oleh penulis dari sumber utama. Data ini dikumpulkan melalui wawancara dan observasi untuk mendapatkan informasi yang autentik dan relevan dengan penelitian.<sup>91</sup> Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari: kepala sekolah,

---

<sup>89</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015): 67.

<sup>90</sup> *Ibid.*, 68.

<sup>91</sup> *Ibid.*, 67.

waka sarpras, waka kurikulum, guru/ tim pengelola sarana dan prasarana di SMP Al Huda Kota Kediri serta peserta didik.

b. Sumber data sekunder, yaitu yaitu data yang dikumpulkan oleh penulis sebagai pelengkap dari sumber utama. Data ini biasanya berbentuk dokumen atau arsip yang telah tersedia. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh langsung dari pihak-pihak terkait, mencakup informasi mengenai sekolah. Selanjutnya, data tersebut dianalisis dan disajikan oleh penulis untuk mendukung hasil penelitian. Data sekunder diperoleh dari:

- 1) Dokumen, dokumen dapat berupa arsip terdahulu dan beberapa dokumen yang dapat menunjang penelitian, seperti buku inventarisasi, notulen rapat terkait sarana dan prasarana, berita acara pembelian.
- 2) Foto, foto dapat berupa bukti sarana dan prasarana yang ada di SMP Al Huda Kota Kediri.
- 3) Kajian, teori atau konsep yang berkaitan dengan manajemen sarana prasarana dan Kurikulum Merdeka diperoleh dari berbagai sumber referensi. Sumber-sumber tersebut mencakup buku literatur yang mendukung penelitian, karya ilmiah yang relevan seperti jurnal dan skripsi, serta informasi dari situs web atau berita daring yang sesuai dengan topik penelitian.<sup>92</sup>

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah-langkah sistematis yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh informasi yang relevan guna menjawab pertanyaan penelitian. Prosedur ini mencakup teknik yang digunakan untuk

---

<sup>92</sup> Ibid.

mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan proses sistematis dalam mengamati, mencermati, dan merekam perilaku dengan tujuan tertentu. Sebagai instrumen pengumpulan data, observasi dilakukan dengan memusatkan perhatian pada suatu objek menggunakan panca indra.<sup>93</sup>

Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan pengamatan langsung. Dengan melibatkan observasi secara langsung, dapat diperoleh wawasan mendalam tentang pengelolaan sarana dan prasarana di SMP Al Huda Kota Kediri, memungkinkan identifikasi peluang optimalisasi yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung antara pewawancara dan informan, baik dengan maupun tanpa pedoman wawancara. Informasi yang diperoleh biasanya bersifat terbuka, mendalam, dan tidak terbatas, sehingga membentuk gambaran yang utuh mengenai topik yang diteliti.<sup>94</sup>

Dalam proses ini, penulis terlebih dahulu menentukan informan yang akan diwawancarai serta menyusun daftar pertanyaan utama yang relevan dengan topik penelitian. Selama wawancara berlangsung, penulis tidak hanya mengajukan pertanyaan utama, tetapi juga menyisipkan pertanyaan tambahan

---

<sup>93</sup> Bambang Sudaryana and Ricky Agusiady, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022): 157.

<sup>94</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018): 42.

dan eksploratif untuk menggali informasi lebih mendalam. Strategi ini dilakukan agar informan dapat mengungkapkan aspek-aspek yang mungkin tidak tersampaikan secara spontan, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih kaya, detail, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Diantara pihak yang diwawancarai antara lain adalah kepala sekolah, waka sarana dan prasarana, waka kurikulum, guru, dan peserta didik di SMP Al Huda Kota Kediri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang tidak langsung melibatkan subjek penelitian yang menyatakan bahwa penulis melakukan eksplorasi terhadap data dokumen. Dokumen yang diteliti bisa berbentuk notulen, surat-menyurat, paper, buku, atau data resmi lainnya yang sumbernya tertulis. Demikian juga dengan data gambar, foto-foto kejadian, orang tertentu yang menjadi bagian dari fokus yang diamati, atau bahkan video hasil karya masyarakat yang menjadi fokus pengamatan. Dimana kegiatan dokumentasi tersebut harus menjadi perhatian penulis untuk diamati dan dipahami.<sup>95</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa materi tertulis seperti buku, notulen rapat, dokumen peraturan, majalah, serta rekaman hasil wawancara. Selain itu, dokumentasi juga mencakup gambar atau foto yang diambil selama proses penelitian di lapangan. Data tersebut nantinya dapat digunakan sebagai lampiran maupun sebagai sumber informasi tambahan untuk mendukung hasil penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis dari SMP Al Huda Kota Kediri. Adapun data yang diharapkan penulis

---

<sup>95</sup> Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2020): 209.

meliputi: dokumen terkait pengelolaan sarana dan prasarana, yang meliputi perencanaan, pengadaan, pengaturan (inventarisasi, penyimpanan, pemeliharaan), pemanfaatan, dan penghapusan, implementasi Kurikulum Merdeka serta profil SMP Al Huda Kota Kediri.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mengidentifikasi dan menyusun secara sistematis informasi yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, pemecahan menjadi unit-unit yang lebih kecil, penyusunan dalam pola tertentu, serta pemilihan aspek-aspek penting yang akan dikaji lebih lanjut. Tujuan dari analisis ini adalah menyusun kesimpulan yang jelas dan mudah dipahami, baik oleh penulis sendiri maupun oleh pihak lain.<sup>96</sup>

Langkah-langkah yang digunakan adalah dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya didapatkan dengan terjun langsung ke lapangan. Caranya bisa melalui pengamatan atau observasi, wawancara mendalam dengan objek penelitian, dan pengkajian dokumen.<sup>97</sup>

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi yang akurat sesuai kondisi sekolah. Observasi dilakukan untuk mencermati proses manajemen sarana dan

---

<sup>96</sup> Siyoko and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 121.

<sup>97</sup> Warul Walidin, et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Grounded Theory* (Aceh: FTK Ae-Raniry Press, 2015): 38.

prasarana dari perencanaan hingga penghapusan. Wawancara mendalam dengan kepala sekolah, waka sarana dan prasarana, waka kurikulum, guru, serta siswa digunakan untuk menggali informasi, serta pengkajian dokumen dilakukan sebagai triangulasi data. Pendekatan ini membantu penulis mendapatkan gambaran yang utuh mengenai implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam mendukung Kurikulum Merdeka di SMP Al Huda Kota Kediri.

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan proses merangkum dan memilah informasi utama dengan menekankan aspek-aspek yang paling relevan. Proses ini mencakup identifikasi tema dan pola dalam data, sehingga menghasilkan gambaran yang lebih jelas. Dengan data yang telah direduksi, penulis dapat lebih mudah melanjutkan pengumpulan data berikutnya serta melakukan wawancara tambahan jika diperlukan.<sup>98</sup>

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memusatkan perhatian pada aspek manajemen sarana dan prasarana dalam upaya mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Proses ini mencakup perencanaan kebutuhan, pengadaan, pengaturan, pemanfaatan, serta penghapusan sarana dan prasarana, sehingga data yang diperoleh lebih terarah dan relevan dengan tujuan penelitian.

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif merujuk pada proses menyajikan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian atau pengumpulan data. Cara penyajian data dapat bervariasi tergantung pada jenis data yang

---

<sup>98</sup> Ibid.

dimiliki, tujuan penyajian, dan audiens yang dituju. Penyajian data bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian melalui proses analisis data. Oleh karena itu, data perlu disusun secara sistematis agar dapat membantu penulis dalam menganalisis dan memahami temuan penelitian dengan lebih jelas.<sup>99</sup>

Penyajian data dalam penelitian kualitatif deskriptif ini dilakukan secara naratif untuk memudahkan pembaca memahami temuan penelitian secara menyeluruh dan mendalam. Penyajian naratif memungkinkan penulis untuk menggambarkan situasi sosial, pandangan subjek, serta pola-pola yang muncul dari data secara runtut dan kontekstual.

#### 4. Penarikan Kesimpulan/verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Setelah data terkumpul dan disajikan, langkah selanjutnya adalah menganalisis, menafsirkan, serta membandingkan data untuk menghubungkan setiap komponennya dan mengoreksi temuan. Dari proses tersebut, penulis menarik kesimpulan yang menjadi jawaban atas permasalahan penelitian, mencakup seluruh informasi penting yang diperoleh selama penelitian.<sup>100</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menarik kesimpulan dengan merangkum dan memilah poin-poin utama dari seluruh data yang diperoleh di lapangan terkait manajemen sarana dan prasarana dalam mendukung Kurikulum Merdeka. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat dalam laporan akhir penelitian sebelum akhirnya dilakukan penarikan kesimpulan secara menyeluruh.

---

<sup>99</sup> M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, and M. Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R n D)*. (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah, 2020): 55, <https://books.google.co.id/books?id=k8j4DwAAQBAJ>.

<sup>100</sup> Yusuf Tojiri, Hari Setia Putra, and Nur Faliza, *Dasar Metodologi Penelitian: Teori, Desain, Dan Analisis Data* (Padang: Takaza Innovatix Labs, 2023): 151, <https://books.google.co.id/books?id=RTQmEQAAQBAJ>.

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan temuan atau kredibilitas digunakan untuk menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan benar-benar menggambarkan objek yang sesungguhnya.<sup>101</sup> Pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan, dan tahap pelengkapan data yang masih kurang. Verifikasi keabsahan data dilakukan terutama pada tahap penyaringan. Jika ditemukan data yang tidak relevan atau kurang memadai, maka dilakukan penyaringan ulang di lapangan untuk memastikan validitas data yang tinggi. Untuk memperoleh validitas temuan, kredibilitasnya harus diteliti dengan menggunakan teknik-teknik berikut:

### 1. Perpanjangan kehadiran peneliti

Memperpanjang kehadiran peneliti di lokasi penelitian bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas data yang dikumpulkan. Dengan waktu yang lebih lama di lapangan, peneliti dapat lebih memahami konteks penelitian, mengidentifikasi potensi bias, serta memastikan keakuratan dan konsistensi data yang diperoleh.<sup>102</sup>

Dalam penelitian ini, penulis berada di lokasi selama beberapa waktu untuk mengamati langsung berbagai kegiatan yang berlangsung, berinteraksi secara intensif dengan subjek penelitian, serta mencatat informasi yang relevan secara berulang-ulang. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh lebih konsisten, mendalam, dan terpercaya, sehingga mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai objek penelitian.

---

<sup>101</sup> Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019): 134.

<sup>102</sup> *Ibid.*, 134.

## 2. Ketekunan Pengamatan (*Persistent Observation*)

Ketekunan Pengamatan (*Persistent Observation*) yaitu mengacu pada proses pengumpulan data dengan cara mengamati secara cermat dan tekun terhadap objek atau fenomena yang sedang diamati. Ini melibatkan kesabaran, fokus, dan ketelitian tinggi dalam memerhatikan serta mencatat detail-detail penting yang mungkin terlewatkan dalam pengamatan yang kurang tekun.<sup>103</sup>

Dalam konteks penelitian ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang berlangsung di lapangan dengan mencatat berbagai temuan penting secara rinci. Penulis juga berupaya mengamati secara berulang untuk memastikan konsistensi data, serta mencatat perubahan atau dinamika yang terjadi selama proses berlangsung guna memperoleh gambaran yang menyeluruh dan mendalam terkait fenomena yang diteliti.

## 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data melalui pemanfaatan sumber lain di luar data utama, yang bertujuan untuk melakukan pengecekan dan perbandingan terhadap data yang diperoleh.<sup>104</sup>

Dalam penelitian ini, triangulasi sumber data digunakan untuk membandingkan dan memverifikasi informasi dari berbagai sumber dan metode guna meningkatkan validitas, reliabilitas, dan mengurangi bias data.

---

<sup>103</sup> Ibid., 135.

<sup>104</sup> Faustyna, *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori Dan Praktek)* (Medan: Umsu Press, 2023): 104.